

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEB PADA DESA BANDAR KECAMATAN DEMPO SELATAN KOTA PAGAR ALAM

Agung Saputra*¹

¹ Teknik Informatika, Institut Teknologi Pagar Alam,
Email: ¹agung.as875@gmail.com

Abstrak

Website merupakan bagian penting dari suatu sistem informasi yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, publikasi dan interaksi media. Pelayanan surat menyurat dan pemberian informasi kepada masyarakat saat ini masih menggunakan sistem manual yang mengharuskan perangkat desa memberikan pelayanan di balai desa. Pelayanan surat menyurat di Desa Bandar tidak maksimal karena jam kerja perangkat desa terbatas, sehingga berbagai proses permintaan surat menyurat menjadi panjang dan panjang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah website layanan desa online atau Sistem Informasi Desa (SID) yang dapat membantu setiap orang yang membutuhkan informasi dan layanan masyarakat di Desa Bandar Kecamatan Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam. Dengan adanya situs ini diharapkan pelayanan desa menjadi lebih optimal. Metode ceramah dan latihan berfungsi untuk memberikan pengetahuan untuk memahami penggunaan website layanan desa online. Peserta juga menyambut baik diskusi untuk mempelajari lebih lanjut dan termotivasi dalam menggunakan website layanan desa online untuk layanan desa yang optimal. Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Desa berbasis website dengan metode *waterfall* sehingga dapat membantu setiap orang yang membutuhkan informasi dan pelayanan masyarakat di Desa Bandar. Dalam perancangan sistem website ini memiliki menu berita terkini desa, kegiatan desa, pengumuman dari desa untuk masyarakat, pengaduan, dan fitur untuk pengajuan surat menyurat seperti pembuatan KTP, Surat keterangan lahir, surat keterangan kematian dan Pengajuan SKCK sesuai dengan kebutuhan warga desa dalam bidang-bidang seperti kegiatan masyarakat dan program desa, pengecekan dan pemutakhiran data diri, layanan persuratan dan juga layanan pengaduan masyarakat desa. Dengan adanya website ini diharapkan pelayanan desa menjadi lebih baik dan optimal.

Kata kunci: Website, Sistem Informasi, Surat, Desa

DESIGN OF A WEB-BASED VILLAGE INFORMATION SYSTEM IN BANDAR VILLAGE, DEMPO SELATAN DISTRICT, PAGAR ALAM CITY

Abstract

website is an essential component of an information system that serves as a means of conveying information, publication, and media interaction. The correspondence services and information provision to the community still rely on a manual system, requiring village officials to provide services at the village hall. Correspondence services in Bandar Village are not optimal due to the limited working hours of village officials, resulting in prolonged and inefficient processes for various correspondence requests. The aim of this research is to create an online village service website or Village Information System (VIS) that can assist anyone in need of information and community services in Bandar Village, Dempo Selatan District, Pagar Alam City. The existence of this website is expected to enhance village services. Lectures and training methods are employed to impart knowledge for understanding the use of the online village service website. Participants also welcome discussions to further their understanding and motivation in utilizing the online village service website for optimal village services. This research produces a website-based Village Information System using the waterfall method, aiming to assist anyone in need of information and community services in Bandar Village. The design of this website system includes the latest village news, village activities, announcements from the village to the community, complaints, and features for submitting correspondence such as ID card issuance, birth certificates, death certificates, and application for a Certificate of Good Conduct (SKCK) according to the needs of the villagers in areas such as community activities and village programs, checking and updating personal data, correspondence services, and also community complaint services. With the existence of this website, it is expected that village services will become better and more optimal.

Keywords: Website, Information System, Letter, Village

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi yang cepat memberikan dampak yang luar biasa dalam pola kehidupan masyarakat. Teknologi informasi telah membuat kehidupan masyarakat yang dinamis dan cepat. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan, mendorong masyarakat untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guna membantu dalam aktifitas setiap harinya. Sementara teknologi penyebaran informasi saat ini yang sedang berkembang dengan pesatnya adalah internet. Internet merupakan salah satu teknologi yang memberikan kemudahan dalam mencari sumber informasi dan penyebaran informasi yang cepat sesuai dengan kebutuhan. Masyarakat sekarang sudah tidak asing lagi dengan dunia internet. Teknologi internet menawarkan pelayanan publik yang bisa diakses secara 24 jam, kapan pun, dan dari manapun pengguna berada. Internet juga memungkinkan pelayanan publik tidak dilakukan secara face-to-face sehingga pelayanan menjadi lebih efisien (Sakban & Sinaga, 2020).

Desa adalah suatu kesatuan masyarakat yang berdasar pada adat dan hukum adat yang ada pada suatu wilayah tertentu dengan batasnya, memiliki ikatan lahir dan batin yang kuat, baik karena masih kerabat maupun karena memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial dan keamanan, memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama, memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri (Nugroho, 2022).

Pengertian desa juga ada yang didasari oleh undang-undang yang kemudian dapat digunakan sebagai pegangan berbagai kepentingan baik bagi kalangan masyarakat maupun aparat pemerintah. Pengertian desa dalam PP Nomor 72 Tahun 2005, desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan Indonesia. UU Nomor 32 Tahun 2004 mengartikan desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, 16 berdasarkan hak asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di Indonesia.

Perkembangan desa saat ini juga tidak lepas dari tumbuh dan berkembangnya teknologi informasi, mulai dari penggunaan telepon genggam hingga telepon pintar (smartphone) hingga penggunaan internet dengan berbagai fitur teknologi yang bertujuan untuk mendukung masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. kegiatan. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan berbagai manfaat bagi aktivitas manusia salah satunya untuk memudahkan urusan administrasi, media sosial dan promosi yang dilakukan dengan bantuan teknologi

informasi sehingga informasi mudah tersampaikan baik oleh masyarakat pedesaan maupun perkotaan (Asmara, 2019).

Penyelenggaraan sistem pemerintahan desa dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan manfaat seperti pengambilan keputusan, sarana dalam pembangunan desa dan sebagai pertanggung jawaban perangkat desa kepada pemerintah, sehingga tercipta pemerintahan yang transparan, akuntabel, mandiri. dapat didirikan dan dapat mendorong. perbaikan ekonomi masyarakat (Fitri et al., 2017).

Selain itu, administrasi pemerintahan desa juga telah mendapat perhatian dan pengakuan dari pemerintah pusat, hal ini dibuktikan dengan dibentuknya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa, dalam rangka mewujudkan tertib administrasi desa dan juga dengan telah adanya sumber pendanaan yang jelas terhadap penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa ini mulai dari pusat hingga daerah (Riant Nugroho, Firre An Suprpto, SAP., 2021)

Sistem Informasi Desa (SID) merupakan implementasi e-Government yang merupakan alat bagi desa untuk mengatasi permasalahan yang ada pada saat mengelola data desa seperti administrasi desa, manajemen surat menyurat dan manajemen kependudukan desa yang meliputi penduduk asli dan pendatang. Dengan harapan akses informasi melalui sistem informasi desa akan lebih mudah dalam proses pengelolaan data kependudukan di baladesa.

Pada saat ini di Desa Bandar masih menggunakan sistem manual dalam pelayanan masyarakat di baladesa dan masih terbatasnya media informasi seperti website.

A. Desa

Administrasi Pemerintahan Desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintah desa yang meliputi administrasi umum, administrasi penduduk, administrasi keuangan, administrasi pembangunan dan administrasi lainnya yang sebagian besar mencatat data dan informasi seputar keuangan, pembangunan desa, hingga kegiatan musyawarah desa. (Riant Nugroho, Firre An Suprpto, SAP., 2021).

B. Website

Website atau situs dapat juga didefinisikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau bergerak, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya, statis dan dinamis membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling berhubungan dimana masing-masing terhubung dengan jaringan. jaringan halaman (hyperlink) (Agustin et al., 2021)

C. Codeigniter

Codeigniter adalah framework yang dirancang untuk mengembangkan aplikasi berbasis web dengan cepat

dan mudah, dengan codeigniter kita hanya fokus pada pengembangan proyek dan meminimalkan jumlah kode yang harus ditulis. (Anissa & Prasetio, 2021)

D. HTML

HTML adalah bahasa markup yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web. Isinya terdiri dari berbagai kode yang dapat menyusun struktur suatu website. HTML terdiri dari kombinasi teks dan simbol yang disimpan dalam sebuah file. Dalam membuat file HTML, terdapat standar atau format khusus yang harus diikuti. Format tersebut telah tertuang dalam standar kode internasional atau ASCII (*American Standard Code for Information Interchange*) (Agung et al., 2022).

E. CSS

CSS (Cascading Style Sheet) adalah bahasa pemrograman untuk memberikan tampilan desain yang akan digunakan pada web seperti warna, font, outline, background, menyesuaikan tampilan website dengan ukuran layar, dsb. CSS digunakan pada pembuatan website ini adalah untuk berkolaborasi dengan HTML agar dapat menghasilkan tampilan website yang menarik (Sari et al., 2022).

F. Javascript

JavaScript adalah bahasa pemrograman berupa scripting yang berjalan dalam dokumen HTML. JavaScript dapat meningkatkan tampilan dan sistem halaman aplikasi berbasis web yang dikembangkan (Mariko, 2019)

G. Bootstrap

Bootstrap dikembangkan oleh Mark Otto dan Jacob Thornton dari twitter. Framework ini diluncurkan sebagai produk open source pada Agustus 2011 di GitHub. Bootstrap menampilkan komponen antarmuka yang baik seperti Tipografi, Formulir, Tombol, Tabel, Navigasi, Dropdown, Lansiran, Modal, Tab, Akordeon, Korsel, dan sebagainya. Dengan menggunakan bootstrap, Anda dapat dengan mudah membuat tata letak situs yang responsif. Salah satu kekuatan bootstrap adalah berisi kumpulan alat gratis untuk membuat tata letak web yang fleksibel dan responsif (M Mandasari, 2020)

H. Basis Data

Basis data terdiri atas dua kata, yaitu basis dan data basiskurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang / berkumpul. Sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya. Sehingga dapat di definisikan basis data adalah kumpulan file / tabel / arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik (Pakpahan, 2020).

I. MySQL

MySQL adalah perangkat lunak dengan sistem manajemen basis data Sql (database management system) atau DBMS, yang multi-threaded, multi-user, dengan penggunaan yang relatif besar, sekitar 6 juta

di seluruh dunia. MySQL AB dilisensikan di bawah GNU *General Public License* (GPL), yang membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis. MySQL adalah program server basis data yang memungkinkan perangkat lunak menerima dan mengirim transaksi dalam waktu singkat dengan jumlah pengguna yang besar sesuai dengan standar bahasa pemrograman basis data SQL (Structured Query Language). Beberapa pengguna dapat mengakses MySQL secara bersamaan dan membatasi akses berdasarkan hak akses (user privileges) secara bersamaan (Putra & Nita, 2019).

J. Visual Studio Code

Untuk membuat kode program, diperlukan aplikasi yang memenuhi syarat. Dalam hal ini dapat menggunakan kode Visual studio. Visual Studio Code adalah editor kode sumber yang sangat ringan namun kuat yang dijalankan dari desktop. Muncul dengan dukungan bawaan untuk JavaScript, scripting dan Node.js dan memiliki berbagai ekstensi yang tersedia untuk bahasa lain, termasuk C ++, C # , Python, dan PHP (Hartati, 2020).

K. Waterfall

Metode yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model waterfall yang terbagi menjadi lima tahapan (Abdurahman et al., 2018) yaitu:

- a. Analisa Kebutuhan (Requirement)
Pada tahap ini penulis melakukan analisa kebutuhan dengan melakukan riset di Balaidesa Desa Bandar. Dari hasil riset diperoleh kebutuhan-kebutuhan sistem dalam pembuatan aplikasi ini.
- b. Desain (Design)
Dalam tahap ini dilakukan desain sistem yang difokuskan pada empat atribut yaitu struktur data, arsitektur perangkat lunak, rancangan antarmuka dan prosedur pengkodean.
- c. Pembuatan Kode Program (Development)
Pada tahap ini, desain diterapkan ke dalam bentuk serangkaian kode desain. Kode- kode tersebut disusun, sehingga membentuk suatu program berdasarkan desain yang telah dibuat. Kode program yang digunakan antara lain HTML, PHP, CSS dan Javascript.
- d. Pengujian (Testing)
Setelah program selesai dibuat, maka selanjutnya proses pengujian. Tahap ini dilakukan guna mengetahui dan meminimalisir kesalahan (error) agar hasil keluaran yang ditampilkan dapat sesuai dengan yang diharapkan.
- e. Pemeliharaan (Maintenance)
Dalam tahap ini, program sudah dapat digunakan. Kemudian dilakukan pengecekan dan evaluasi secara rutin dengan rentang waktu

yang sudah ditentukan. Dapat dimungkinkan terdapat penambahan, pengurangan atau perubahan beberapa desain dan struktur program

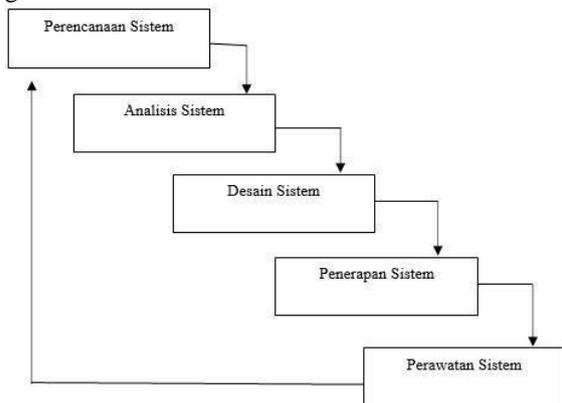
L. PHP

PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor*. PHP adalah bahasa pemrograman skrip sisi server yang biasa digunakan untuk membuat aplikasi web dinamis (Winanjar & Susanti, 2021). Menurut Setiawan dalam (Kesuma & Kholifah, 2019) “*Hypertext preprocessor*”, merupakan bahasa scripting tingkat tinggi yang dipasang pada dokumen HTML”.

2. METODE PENELITIAN

2.2 Kerangka Penelitian

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai urutan langkah langkah yang dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang jelas dan mudah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Tiap tahapan merupakan bagian yang menentukan tahapan selanjutnya dan berkaitan erat antara yang satu dengan yang lainnya. Berikut ini merupakan tahapan penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan ini seperti gambar dibawah ini.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

1. Perencanaan Sistem (*System Planning*)
Langkah-langkah perencanaan yaitu menyadari adanya masalah, mendefinisikan masalah, dan menentukan tujuan sistem. Selanjutnya mendefinisikan kebutuhan informasi seperti dengan melakukan pengamatan secara langsung bagaimana sistem informasi pelayanan di Kantor Desa Ranah Baru.
2. Analisis Sistem
Tahapan pada proses pengumpulan data baik data kuantitatif maupun kualitatif guna mendapatkan data-data kebutuhan sistem dari pemecahan identifikasi masalah yang timbul untuk di analisa dalam pembuatan sistem yang diinginkan dengan teknologi yang tepat untuk digunakan.
3. Desain Sistem

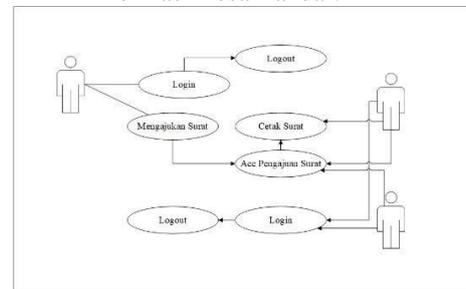
Melakukan perancangan terhadap seluruh desain sistem mulai dari desain alur sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), rancangan *database*, rancangan desain tabel, desain input, output dan laporan yang dibutuhkan.

4. Penerapan
Dalam tahap ini dilakukan dengan mengubah desain sistem ke bahasa pemograman php dan database MySQL sebagai media penyimpanan elektronik.
5. Pemeliharaan
pemeriksaan secara berkala/periodik, memperkaya atau mengembangkan sistem dengan penambahan fitur-fitur baru yang dapat meningkatkan kinerja sistem.

2.2 Perancangan

a. Use Case Diagram

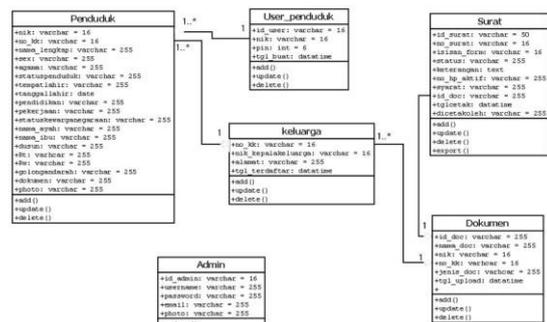
Use Case Diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Pada Gambar berikut merupakan *Use Case Diagram* yang diusulkan pada Sistem Informasi Desa Bandar.



Gambar 2. Use Case Diagram

b. Class Diagram

Class Diagram merupakan menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas – kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem, pada sistem informasi pelayanan desa terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Class Diagram

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Desa (SID) memiliki peran penting dalam mempermudah pengajuan pembuatan surat di masyarakat. Dengan menyimpan dan mengelola data penduduk secara terpusat, SID

memungkinkan proses pendaftaran penduduk baru atau perubahan data penduduk menjadi lebih efisien. Selain itu, SID juga memfasilitasi pengelolaan surat keterangan seperti Surat Keterangan Domisili dan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dengan memudahkan verifikasi data. Melalui SID, pihak desa dapat memantau secara real-time status pengajuan surat, memberikan pemberitahuan kepada masyarakat terkait status pengajuan, dan meningkatkan transparansi dalam proses administratif. Integrasi SID dengan sistem informasi tingkat kabupaten atau provinsi memperluas cakupan pertukaran informasi antar desa dan instansi terkait. Selain itu, SID juga menghasilkan laporan statistik dan analisis yang berguna untuk perencanaan pembangunan serta evaluasi kinerja administratif desa. Dengan demikian, implementasi SID tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi desa tetapi juga memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat melalui proses pengajuan surat yang lebih mudah, cepat, dan transparan.

A. Beranda Admin

Beranda merupakan tampilan awal saat mengakses suatu halaman website untuk menampilkan halaman utama, admin dapat dengan cepat mengakses informasi kunci dan menjalankan fungsi-fungsi penting dalam pengelolaan desa. halaman beranda sistem informasi desa terlihat seperti pada Gambar



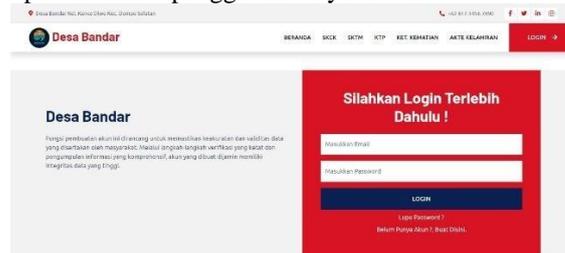
B. Beranda Untuk Masyarakat

Halaman beranda untuk masyarakat dalam Sistem Informasi Desa (SID) adalah titik awal yang memberikan akses cepat dan informatif mengenai kegiatan dan layanan di desa. Halaman ini dirancang untuk memberikan penggunaan yang intuitif dan mudah dipahami bagi masyarakat. Informasi kunci seperti pengumuman acara, berita terkini, dan informasi penting terkait administrasi desa dapat ditampilkan dengan jelas.



C. Halaman Login Untuk Masyarakat

Berikut merupakan gambar halaman login masyarakat yang akan melakukan pengajuan pembuatan surat, aktivitas yang melibatkan akun ini dapat dipertanggungjawabkan secara akurat, memberikan tingkat keamanan dan keandalan yang optimal dalam penggunaan layanan kami.



4. KESIMPULAN

Perancangan Sistem Informasi Desa (SIDESAKA) Berbasis Web di Desa Bandar Kecamatan Dempo Selatan Kota Pagar Alam sangatlah bermanfaat khususnya pada masyarakat, dimana website Pelayanan Online Desa Bandar yang dibuat oleh penulis akan membantu para pegawai dan warga Desa Bandar khususnya dalam bidang administrasi seperti halnya pembuatan KTP baru, surat keterangan kematian, surat keterangan akte kelahiran, surat keterangan pembuatan SKCK. Dengan pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan website dan cara menggunakannya agar pelayanan administrasi lebih optimal. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan juga sebagai cara menjalin hubungan dan silaturahmi antara Institut Teknologi Pagar Alam dengan masyarakat khususnya Pemerintah Desa Bandar yang telah bekerjasama dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, M., Safi, M., & Abdullah, M. H. (2018). Toddler Data Management Information System With a Website in the Office of Upt-Kb District Ternate South. *IJIS Indonesian Journal on Information System*, 3(September 2018), 85–92.

Agustin, W., Rio, U., Muzawi, R., Nasution, T., & Haryono, D. (2021). *Penguatan Pengelolaan*

- Website Desa Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kependudukan di Desa Pasir Baru Rokan Hulu. *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 8–17. <https://doi.org/10.25008/abdifomatika.v1i1.132>
- Anissa, R. N., & Prasetio, R. T. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Responsif : Riset Sains Dan Informatika*, 3(1), 122–128. <https://doi.org/10.51977/jti.v3i1.497>
- Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7.
- Fitri, R., Asyikin, A. N., & Nugroho, A. S. B. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Menuju Tata Kelola Desa Yang Baik (Good Governance) Berbasis Tik. *POSITIF : Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 99–105.
- Hartati, S. (2020). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Kantor Notaris Dan Ppat Ra Lia Kholila, Sh Menggunakan Visual Studio Code. *Jurnal Siskomti*, 3(2), 37–48. [SISKOMTI/article/view/123](https://doi.org/10.31294/evolusi.v7i1.5026)
- Kesuma, C., & Kholifah, D. N. (2019). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Lkp Rejeki Cilacap. *EVOLUSI : Jurnal Sains Dan Manajemen*, 7(1), 82–88. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v7i1.5026>
- M Mandasari, R. K. (2020). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Dengan Metode Rapid Application Development (Rad) Dan Framework Css Bootstrap. *Jurnal Poliprofesi*.
- Mariko, S. (2019). Aplikasi website berbasis HTML dan JavaScript untuk menyelesaikan fungsi integral pada mata kuliah kalkulus. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 80–91. <https://doi.org/10.21831/jitp.v6i1.22280>
- Putra, A. B., & Nita, S. (2019). Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi E-Learning Berbasis Web (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Kare Madiun). *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2019*, 1(1), 81–85.
- Riant Nugroho, Firre An Suprpto, SAP., M. P. (2021). *Adminitrasi Pemerintahan Desa Bagian 2: Organisasi Pemerintahan Desa*. Elex Media Komputindo.
- Sari, I. P., Azzahrah, A., Qathrunada, I. F., Lubis, N., & Anggraini, T. (2022). Perancangan Sistem Absensi Pegawai Kantoran Secara Online pada Website Berbasis HTML dan CSS. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.56211/blendsains.v1i1.66>
- Winanjar, J., & Susanti, D. (2021). Rancangan Bangunan Sistem Informasi Administrasi desa Berbasis web menggunakan PHP dan MySQL. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, 97–105.
- Agung, F. N., Junaedi, I., & Yulianto, A. B. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Customer Dengan Platform Web. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 2(4), 320. <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i4.916>
- Pakpahan, S., Fa'atulo Halawa, A., Kunci, K., Informasi, S., & Desa, D. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Hilizoliga Berbasis Web.
- Sakban, M., & Sinaga, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Tanjung Maraja Kab. Simalungun). *Jurnal Bisantara Informatika (JBI)*, 4(2).